

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADLET TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI
DI SMAN 7 SINJAI**

Fitrah Wahyuni¹, Mudeing Jais², Nurdin³

¹²³Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹fitrahwahyuni854@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using Padlet Media on students' interest in learning at SMAN 7 Sinjai. This type of research is quantitative or experimental research (Pre Experiment) with a Post-test One Shot Case Study design. The population in this study were all students of class XI Mipa SMAN 7 Sinjai which consisted of 3 classes with a total of 80 students. The sample in this research was class XI A1 students with a total of 27 students, who were selected through Cluster Sampling. Data collection techniques in this research are observation, questionnaires and documentation.

Keywords: Padlet Media, Interest in Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media *Padlet* terhadap minat belajar siswa di SMAN 7 Sinjai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif atau eksperimen (*Pre Eksperimen*) dengan desain *Post-test One Shot Case Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Mipa SMAN 7 Sinjai yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 80 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI A1 dengan jumlah siswa sebanyak 27 Orang, yang terpilih melalui *Cluster Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi.

Kata Kunci: Media *Padlet*, Minat Belajar

A. Pendahuluan

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah mempengaruhi penggunaan alat peraga di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan sebagaimana kita ketahui, kegiatan belajar mengajar di sekolah, termasuk sekolah dasar dan menengah tentunya memiliki standar output yang harus dicapai oleh setiap siswa sesuai dengan program yang

terapkan. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat mengembangkan bakatnya sesuai dengan tujuan agar bisa secara terhormat ikut serta dalam pengembangan manusia dan masyarakatnya terus menerus hingga mencapai martabat kehidupan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam meningkatkan sumber daya manusia dengan kemampuan kognitif, afektif

dan psikomotorik Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan menghendaki perencanaan dan pelaksanaan yang matang agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia agar dapat menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari perubahan kurikulum dari waktu ke waktu dan peningkatan sarana dan prasarana. Kualitas dan kuantitas guru saat ini juga menjadi salah satu hal pokok yang mempengaruhi kemajuan pendidikan.

Suhartano (2015: 30) mengatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk

melakukan perubahan dan perkembangan agar kehidupannya menjadi lebih baik dalam arti lebih maju”. Untuk tercapainya tujuan pendidikan, mewujudkan pendidikan yang bermutu, diperlukan dorongan dan usaha sadar dari instansi pemerintah, sekolah, pendidik, peserta didik dan seluruh lapisan masyarakat.

Di dalam pembelajaran, faktor utama adalah guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Guru sangat berpengaruh dalam berlangsungnya proses belajar mengajar untuk menghidupkan suasana kelas dan membuat setiap siswa menjadi lebih aktif. Untuk itu, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam menggunakan media pembelajaran agar keberhasilan belajar dapat tercapai.

Pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media penting untuk menunjang pembelajaran. Arsyad (2020:3) mengatakan bahwa untuk menciptakan tujuan pendidikan,

sangat diharapkan penggunaan Media sebagai bagian integral dari suatu proses pembelajaran.

Media pembelajaran yaitu alat bantu dalam proses belajar mengajar, yang membawa pesan dan memperjelas informasi dan meningkatkan kreativitas siswa sehingga dapat mempermudah dalam proses transformasi pengetahuan dan mengeluarkan ide-ide yang lebih kreatif dari siswa.

Setiawan (2019), mengatakan bahwa “media yaitu sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar”. Guru mengetahui bahwa proses pembelajaran dengan bantuan media menjadikan bahan pembelajaran yang susah dipahami oleh setiap siswa dapat dengan mudah dan efektif diterima oleh siswa. Sedangkan Pratiwi (2019) menyatakan bahwa “media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran. Adapun kesimpulan media pembelajaran yang dapat ditarik oleh peneliti, yaitu media pembelajaran merupakan sarana fasilitas dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan kondisi yang melibatkan siswa agar dapat memperoleh

pengetahuan dengan sikap yang baru. Oleh karena itu, hendaknya guru menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

Media yang saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat yaitu media pembelajaran multimedia interaktif. Multimedia interaktif merupakan media yang di dalamnya terdapat berbagai unsur seperti teks, audio, video, grafis, gambar, dan tautan/link seperti media Padlet.

Media *Padlet* merupakan media yang dalam perkembangan teknologi sekarang ini. Seiring berkembangnya zaman, teknologi membawa pengaruh yang luar biasa khususnya dalam dunia pendidikan. Lestari dan Kurniawan, (2018:3) mengatakan bahwa padlet dapat digambarkan sebagai papan daring dimana dapat dikreativitaskan oleh seorang guru atau peserta didik sebagai media pembelajaran. Tidak hanya itu, padlet juga bisa digunakan oleh guru dan siswa untuk memposting sebuah konten pada papan/dinding yang sama. Konten yang diposting dapat berisi tautan/link, konten video, gambar dan file dokumen sesuai dengan materi pembelajaran.

Jadi, alasan memilih *Padlet* adalah karena papan tulis daring yang dimana *Padlet* tersebut dapat mengirim beberapa konten seperti link youtube, video pembelajaran, gambar maupun file dokumen sehingga pembelajaran dapat bervariasi yang menggunakan satu media pembelajaran.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Riri Amanda (2022) menunjukkan hasil bahwa menggunakan alat bantu belajar berbasis *Padlet* pada siswa XII IPA II SMA Negeri 5 Bantaeng memperoleh kriteria Baik. Dengan hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan media berbasis *Padlet*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Putri Rachmadyanti (2021), dari hasil penelitiannya dikemukakan bahwa *Padlet* membantu mahasiswa dan dosen dalam hal komunikasi saat pembelajaran daring/online. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tathmainnul Qulub & Syifa F.R. dari hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *padlet* berhasil menarik minat dan kemampuan peserta didik dalam menulis teks

deksripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan Hasil Observasi awal Peneliti terhadap siswa di SMAN 7 Sinjai pada tanggal 23 Juni 2023, peneliti melihat bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran interaktif seperti *Padlet* dalam proses pembelajaran, guru hanya memanfaatkan Power Point , Video pembelajaran, Whatsapp dan Google Classroom sebagai media pembelajaran. Melihat hal tersebut, mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa dan siswa cenderung malas dan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Oleh karena itu, diharapkan kualitas proses pembelajaran menjadi lebih baik dan positif serta siswa lebih tertarik mempelajari materi yang diajarkan atau yang disampaikan oleh guru sehingga siswa memiliki rasa minat dalam belajar. Oleh karena itu berdasarkan pemaparan di atas, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Padlet* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 7 Sinjai”**.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *experiment* dengan metode penelitian *pre experimen* dengan model *one shot case study*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMAN 7 Sinjai dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang, maka data yang diperoleh sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Analisis statistik deskriptif berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian, mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal rata-rata dan sebagainya. Analisis statistik deskriptif dimaksud untuk menggambarkan karakteristik subjek yang diperoleh dari kelas eksperimen dengan tekbnik pengumpulan data yaitu *one shoot csae study*.

a. Hasil Observasi Aktivitas Belajar siswa

Lembar pengamatan ini dibuat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung. Instrumen ini

memuat petunjuk dan sembilan indikator aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan cara observer mengamati aktivitas siswa. Untuk melihat aktivitas belajar siswa selama penelitian berlangsung, Hasil observasi siswa siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

N o.	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemu an/Frekuensi		Persen (%)	
		I	II	I	II
1.	Siswa yang hadir dalam pembelajaran	25	27	92,59	100
2.	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	25	27	92,59	100
3.	Siswa yang mencatat penjelasan guru	25	27	92,59	100
4.	Siswa yang mengajukan pertanyaan	25	27	92,59	100
5.	Siswa yang menjawab pertanyaan	25	27	92,59	100
6.	Siswa yang meminta bimbingan guru	25	27	92,59	100
7.	Siswa yang aktif mengerjakan soal	25	27	92,59	100
8.	Siswa bersama guru melakukan evaluasi	25	27	92,59	100
9.	Berani mengemukakan pertanyaan dan pendapat	4	6	14,81	22,22
10.	Siswa yang berdoa setelah pelajaran selesai.	25	27	92,59	100
Persentase Aktivitas Siswa				83,94	91,35
Kategori				Baik	baik

Hasil analisis data aktivitas siswa dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada

pertemuan pertama yaitu 83,94% dan pertemuan kedua yaitu 91,35%. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran pada dua pertemuan tersebut berada pada kategori tinggi yaitu pada interval 75%-100%. Ini berarti indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai.

b. Analisis Angket Minat Belajar Siswa

Tabel 2 Distribusi Frekuensi pernyataan siswa dalam menjawab item pertanyaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat setuju	25	92,59 %
Setuju	2	7,40 %
Ragu-ragu	0	0%
Tidak setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap siswa yang senang mengikuti mata pelajaran biologi dengan menggunakan media Pembelajaran *Padlet* diperoleh bahwa siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang atau 92,59%, yang menjawab setuju sebanyak 2 orang atau 7,40 %, yang menjawab cukup setuju

sebanyak 0 orang atau 0%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%. Hal ini berarti secara keseluruhan 92,59% siswa saat mengikuti mata pelajaran biologi merasa senang.

Table 3 Distribusi Frekuensi pernyataan siswa dalam menjawab item pertanyaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat setuju	25	92,59 %
Setuju	2	7,40 %
Ragu-ragu	0	0%
Tidak setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa setiap Siswa Fokus mengikuti mata pelajaran Biologi yang diberikan peneliti menggunakan media pembelajaran *Padlet* diperoleh bahwa siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang atau 92,59%, yang menjawab setuju sebanyak 2 orang atau 7,40%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 0 orang atau 0%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%. Hal ini berarti secara keseluruhan 92,59% Siswa Fokus mengikuti mata pelajaran Biologi.

Table 4 Distribusi Frekuensi pernyataan siswa dalam menjawab item pertanyaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Perse n (%)
Sangat setuju	24	88,88 %
Setuju	3	11,11 %
Ragu-ragu	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa Siswa tertarik belajar Biologi menggunakan media Padlet diperoleh bahwa siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang atau 88,88%, yang menjawab setuju sebanyak 3 orang atau 11,11%, yang menjawab cukup setuju sebanyak 0 orang atau 0%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%. Hal ini berarti secara keseluruhan 88,88% Siswa tertarik belajar Biologi menggunakan media Padlet.

Table 5 Distribusi Frekuensi pernyataan siswa dalam menjawab item pertanyaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
Sangat setuju	25	92,59 %
Setuju	2	7,40 %
Ragu-ragu	0	0 %
Tidak setuju	0	0 %
Sangat Tidak Setuju	0	0 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti diperoleh bahwa siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang atau 92,59%, yang menjawab setuju sebanyak 2 orang atau 7,40 %, yang menjawab cukup setuju sebanyak 0 orang atau 0%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0%. Hal ini berarti secara keseluruhan 92,59% Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Table 6 Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Indikator Minat Belajar

Indikator	Persentase
Perasaan Senang	85,19%
Perhatian	85,19%
Keterarikan	78,77%
Keterlibatan Siswa	85,19%

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Adapun perhitungan yang dilakukan dengan memperhatikan data untuk menguji hipotesis tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{57.030 - 75}{\frac{0.364}{\sqrt{27}}}$$

$$t = \frac{-17.98}{0.070}$$

$$t = 255.57$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai $t_{hitung} = 255.57$ dan nilai $t_{tabel} = 0,05 = 1.703$.

Berdasarkan kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $255.57 > 1,703$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Padlet* terhadap minat belajar siswa kelas XI A1 di SMAN 7 Sinjai.

Betapa pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan, siswa jadi lebih aktif dan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru, siswa juga tidak merasa bosan saat belajar. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial. Teori dan penelitian relevan serta hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Padlet* terhadap minat belajar siswa kelas XI SMAN 7 Sinjai. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan

penelitian sesuai dengan yang direncanakan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa minat belajar siswa menunjukkan nilai Hasil perhitungan menunjukkan nilai $t_{hitung} = 255.57$ dan nilai $t_{tabel} = 0,05 = 1.703$. Berdasarkan kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $255.57 > 1,703$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan media *Padlet* terhadap minat belajar siswa kelas XI A1 di SMAN 7 Sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali,N. (2019). Urgensi Bioetika dalam Perkembangan Biologi Modern Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Binomial*. 2(1).
- Amanda,R. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Padlet Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMA Negeri 5 Bantaeng*. skripsi. tidak diterbitkan.
- Amelia, P. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa*. Skripsi tidak diterbitkan.

- Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2023).N 3 Kembang.*Jurnal Pendidikan dan Konseling*.4(4).
- Arsyad,A.(2017).*Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Fitro,E,Z,.dkk. (2022). Penerapan Lkpd Ipa Berbantuan Aplikasi Padlet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMP. *Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti*,6(1).
- FKIP Unismuh Makassar. (2021). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi (Revisi Kedua)*.
- Hasan,M., dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Jusoh dkk. 2019. Persepsi Pelajar Terhadap Penggunaan Video dan Padlet (pvd) Dalam Pengajaran dan Pembelajaran Subjek Pemikiran dan Tamadun Islam. *E-Academia journal*, 8(2).
- KBBI. 2021. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (Diakses pada tanggal 15 Juli
- Lestari, K. E Dan Kurniawan, E. H. 2018. *Padlet as Media To Improve Writing Mastery Of English Department Students Of Uniska Engl*. FRANCA Acad j. Engl. Lang Educ. STAIN Curup.
- Moto,M.M.(2019).Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*.3(1):20-28.
- Marleni,L. (2016). faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Journal Cendekia wan: Jurnal Pendidikan Matematika*.1(1):149-159.
- Nasution. (2017). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nofrion, N. (2021). *Padlet Sebagai Platform Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi (SEBUAH PANDUAN SEDERHANA)*. (<https://osf.io/7ehg4>. Diakses 15 juli 2023).
- Parnawi & Afi. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama Qulub,T., & Shifa F.R. (2020).Penggunaan Media Padlet untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *PROSIDINGSAMAS TA: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*.

- Rachmadyanti,R., (2021). Persepsi Mahasiswa PGSD tentang Penggunaan Padlet pada PembelajaranMicroteaching.*Journal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*,9(2):103-115.
- Riyani,R.,dkk. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 pada tingkat Sekolah Dasar. *Pinisi Journal Of Education*, 1 (1).
- Sanuhung,f., dkk. (2022) Penggunaan Aplikasi Padlet Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan).*Jurnal Pendidikan Glasser*.6(1):20-28.
- Santrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepblish. Syahputra. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Prenamedia.
- Suardi,M., & Syofrianisda. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Parama Ilmu.
- Suhartono, S. (2015). *Pengantar ilmu pendidikan*. Makassar: Badan penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* . Bandung:Alfabeta
- _____ (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- _____ (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yosi dkk.(2015), Pengertian Pengaruh(Online).<http://yosiantindoon.co.id/20212/11/pengertianpengaruh>. (diakses pada tanggal 13 juli 2023)